

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan pada NY. S yaitu asuhan selama kehamilan trimester ke III, melahirkan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus serta dengan melakukan asuhan komplementer dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan selama kehamilan sudah mengikuti standar kunjungan antenala berdasarkan WHO. Ibu melakukan kunjungan sebanyak 9 kali yaitu 3 kali trimester 1, 3 kali trimester 2, dan 3 kali trimester 3. Pada trimester 3 Ny. S diberikan sebanyak 3 kali yaitu mulai usia kandungan 34 minggu, 35 minggu, dan 37 minggu sehingga total pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ny. S sebanyak 10 kali. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. S memiliki keluhan sering BAK yang kemudian diberikan edukasi tentang cara mengatasi sering BAK. Asuhan komplementer lainnya yaitu senam kegel yang bertujuan untuk memperkuat sfingter kandung kemih dan otot dasar panggul, mengencangkan otot yang berperan mengatur miksi, melemaskan otot panggul terutama otot pubococcygeal yang berdampak pada penguatan otot saluran kemih, otot anus, otot organ genitalia, memperkuat otot lurik uretra dan periuretra.

5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. S dengan usia kehamilan 38 minggu. Lama persalinan: Dipimpin Meneran selama, Kala I berlangsung 6 jam, Kala II selama 1 jam, Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. S dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama proses persalinan dilakukan asuhan komplementer teknik relaksasi nafas dan aromaterapi lavender yang bertujuan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri dan rasa cemas ibu bersalin.

5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. S sebanyak 4 kali, selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 4 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Asuhan komplementer pada masa nifas diberikan air rebusan daun binahong untuk membantu proses penyembuhan luka perineum dan komplementer lainnya yaitu ketidak lancaran pengeluaran ASI dan diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan masalah pun teratasi dengan baik.

5.1.4 Asuhan Kebidanan BBL

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal dilakukan IMD 1 jam, tidak terdapat masalah. Bayi Ny. S mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam hari pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 4 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 21 hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien dan Masyarakat

Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara Berkesinambungan dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi Bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya.

5.2.3 Bagi Tempat Praktik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dalam memberikan asuhan yang diberikan dari kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta dapat menerapkan asuhan komplementer pada setiap asuhan.